

Tinjauan Mata Kuliah

Mata kuliah Filsafat Sosial merupakan mata kuliah berupaya menjelaskan berbagai hal dan persoalan sosial melalui kacamata filsafat. Mata kuliah ini juga dimaksudkan untuk memperdalam pemahaman pembaca, khususnya mahasiswa, terhadap materi kuliah dan memperluas wawasan mereka terkait dengan konsep dan fenomena filsafat sosial. Selain itu juga, konsep dan penjelasan di dalamnya berupaya menggiring mahasiswa untuk mempertajam berpikir kritis mereka dalam melakukan analisis mengenai fenomena dan realitas sosial yang terjadi dalam kehidupan keseharian.

Buku materi pokok dengan bobot 3 satuan kredit semester (SKS) yang terdiri dari sembilan modul ini, mencakup:

- Modul 1 ‘Filsafat Sosial dan Sosiologi’. Modul ini mengantarkan pembaca memahami mengenai proses bergesernya kajian filsafat sosial menjadi sosiologi. Oleh karenanya dengan mempelajari hal ini, mahasiswa mampu menjelaskan karakteristik kajian filsafat, serta membedakan antara kajian filsafat dengan kajian sains.
- Modul 2 ‘Positivisme Sosiologi’. Modul ini membahas mengenai positivisme dan positivisme logis serta positivisme di dalam ilmu pengetahuan sosial di mana positivisme di sini dianggap sebagai aliran filsafat yang telah melahirkan ilmu pengetahuan modern.
- Modul 3 ‘Pluralitas Sosiologi’. Modul ini menjelaskan mengenai paradigma ilmu pengetahuan sosial melalui beberapa model yang terdapat di dalam ilmu pengetahuan sosial.
- Modul 4 membahas mengenai ‘Fenomenologi dan Teori Sosial’. Pada modul ini dijelaskan fenomenologi sebagai cabang, aliran, atau metode filsafat. Selain itu juga diuraikan sejarah fenomenologi serta beberapa konsep dasar fenomenologi. Pada modul ini juga di bahas mengenai sosiologi-fenomenologi dari beberapa tokoh yang menjelaskan berbagai konsep dasar yang melandasi pengetahuan kehidupan keseharian.
- Modul 5 ‘Teori Kritis dan Sosiologi Kritis’. Teori kritis adalah salah satu aliran pemikiran yang sangat dipengaruhi oleh teori-teori sosial-budaya. Sosiologi kritis, pada dasarnya, merupakan kritik terhadap sosiologi modern; bahkan kritik terhadap ilmu pengetahuan dan budaya modern. Dalam perspektif Teori Kritis, pertanyaan tentang identitas disipliner dan teritorialitas sosiologi, maka sosiologi tidak dapat lagi dipisahkan dari antropologi, politik, psikologi, hukum, dan filsafat.
- Modul 6 ‘Teori Sosial Amerika’. Modul ini menjelaskan mengenai situasi dan kondisi sosiologi saat kelahirannya di Amerika –atau meminjam istilah Ritzer disebut sebagai sosiologi awal Amerika– yang pada gilirannya ditandai dengan hadirnya dua aliran besar yaitu aliran Chicago dan aliran Harvard dengan masing-masing tokohnya.

- Modul 7 ‘Sosiologi Feminis dan Politik Perbedaan’, membahas mengenai gerakan feminisme sejak awal sampai sekarang termasuk teologi feminis serta tentang masuknya studi feminis dalam dunia ilmiah yang dikenal sebagai sosiologi Feminis dengan permasalahan epistemologi dan metodologinya.
- Modul 8 ‘Posmodernisme dan Teori Sosial Modern’, membahas secara ringkas tentang pemikiran posmodern khususnya yang berkaitan dengan filsafat dan teori yang mendasari posmodern itu. Selain itu dijelaskan pula mengenai pemikiran tokoh sosiologi atau teori sosial posmodern.
- Modul 9 ‘Masih mengenai Posmodernisme’, menjelaskan mengenai hal-hal yang terkait dengan berbagai karakteristik zaman modern dan posmodern terutama dalam hubungannya dengan penyelidikan filsafat, khususnya filsafat sosial. Selain itu juga menjelaskan membedakan antara kajian filsafat modern dengan kajian filsafat posmodern beserta perkembangan dan hubungan lebih lanjut dengan teori sosial yang melingkupi masing-masing zaman.

Secara garis besar, materi yang tersaji di dalam buku ini, merujuk kepada alur instruksional seperti yang tercantum di bawah ini dan mampu mencapai kompetensi yang diharapkan.

Selamat belajar!

Peta Kompetensi Filsafat Sosial/SOSI4202/3 sks

